

## **HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KARAKTER KEJUJURAN SISWA KELAS III A**

Salma Sabilla<sup>1\*</sup>, Arif Wiyat Purnanto<sup>2</sup>, Agrissto Bintang Aji Pradana<sup>3</sup>, Amalia  
Khairunnisya<sup>4</sup>, Dwirini Cahyowati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang,

<sup>4,5</sup>Madrasah Ibtidaiyah An Nuur Cahaya Umat

<sup>1</sup>salmasabila140920@gmail.com

### **ABSTRAK**

*The involvement of parents and teachers will have a big influence on children's education. The role of teachers and parents is very important in guiding and educating children. Children who have good character will have a big impact in facing challenges outside. The aim of this research is to determine the relationship between parental support and the honest character of class III A Mi An Nuur Cahaya Umat students. This research was carried out by 13 class III A MI An Nuur Cahaya Umat students. This type of research is correlation research. The method used in this research is data collection methods using questionnaires, checklist sheets, and distributing a Likert scale. The data analysis technique uses the Pearson product moment correlation analysis technique from Karl Person with the help of IBM SPSS-26. Data analysis was carried out to see the relationship between two variables, namely parametric techniques with paired sample tests with a significance result of 0.563 and a person correlation score of -0.138 with the non-destructive category, so the results of the study showed that there was no significant relationship between parental support and honest character. student. So it can be concluded that the higher the parental support given, the lower the honesty character possessed by the students. Vice versa, the lower the parental support, the higher the student's honesty character.*

*Keywords: Parentel Support, Honestly Character*

### **ABSTRAK**

Keterlibatan orang tua dan guru akan berpengaruh besar dalam pendidikan anak. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak. Anak yang memiliki karakter yang baik akan berdampak besar dalam menghadapi tantangan diluar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan karakter kejujuran siswa kelas III A Mi An Nuur Cahaya Umat. Penelitian ini dilakukakan oleh 13 siswa kelas III A MI An Nuur Cahaya Umat. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode pengumpulan data menggunakan angket, lembar cheklist, dan menyebarkan skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dari *Karl Person* dengan berbantuan *IBM SPSS-26*. Analisis data yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu teknik parametrik dengan *paired sampel test* dengan hasil signifikansi 0,563 dan skor *person correlation* sebesar -0,138 dengan kategori tidak berkorelasi,

sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan karakter kejujuran siswa.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Karakter Kejujuran.

### **A. Pendahuluan**

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan juga membentuk karakter dalam diri peserta didik untuk menjadi lebih baik (Santoso et al., 2023). Oleh sebab itu, sekolah harus memberikan pemahaman terhadap peserta didik untuk berperilaku yang baik. Sekolah harus memberikan penguatan terhadap pendidikan karakter.

Pendidikan diharapkan dapat mengambil bagian penting dalam mencerdaskan dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak. Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang berdasarkan budaya bangsa Indonesia sendiri untuk mengupayakan membentuk dan membina anak menjadi generasi penerus bangsa (Laia, 2023). Dalam rangka mencapai tujuan yang baik, maka diperlukan kerja sama antara anak, guru, dan orang tua. Orang tua sebagai madrasah pertama dalam mendidik anak. Peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Tidak ada sekolah formal yang khusus melatih dan mengajarkan menjadi orang tua ideal, tetapi mereka belajar dari pengalaman pola asuh orang tua mereka dahulu. (Sundari, 2020)

Peran guru sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak. Keberhasilan prestasi belajar tergantung kemampuan guru dalam membuat iklim proses

belajar mengajar yang nyaman. Wawasan, kedisiplinan, motivasi, iklim, belajar yang nyaman dan kondusif, kesejahteraan, serta budaya sekolah merupakan aspek keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar (Melati et al., 2018). Peran guru yang baik kinerja dan memiliki keperibadian yang baik menjadi sorotan masyarakat sebagai figure teladan bagi anaknya dalam mendidik dan mengarahkan kepribadian karakter anak menjadi lebih baik (Rafif & Mawardi, 2017).

Tidak hanya guru saja tetapi orang tua juga berpengaruh besar dalam perkembangan anak. Orang tua adalah sosok yang terdekat dengan anak. Orang tua memiliki peran penting dari masa ke masa yang berpengaruh di setiap masa kembang anak. Orang tua merupakan tokoh utama terpenting atas kemajuan dan tumbuh kembang anak (Munif et al., 2021).

Salah satu tumbuh kembang dipengaruhi oleh orang tua adalah pembentukan karakter anak. Membentuk karakter dapat dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan yang baik, pada sehari-hari (Munif et al., 2021). Karakter adalah sikap atau tingkah laku yang dimiliki oleh individu yang sangat berguna karena baik buruknya seseorang membentuk perilaku orang tersebut. Salah satu karakter yang sangat penting yaitu karakter kejujuran. Pembinaan karakter kejujuran dapat dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. (Munif et al., 2021)

Pentingnya karakter kejujuran diajarkan pada anak adalah agar ketika dia dewasa sebagai kebiasaan yang tertanam dan tidak bisa diubah. (Pendidikan et al., n.d.)

Sesuai dengan pernyataan yang tertuang dapat disimpulkan bahwa melibatkan dan dukungan orang tua dalam pendidikan sangat penting. Orang tua merupakan sosok terdekat anak dan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Orang tua merupakan sepasang orang dewasa yang akan membawa anaknya ke masa ke masa. Orang tua merupakan tokoh utama terpenting atas kemajuan dan tumbuh kembang anak. (Sriningsih et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan orang tua dengan karakter kejujuran siswa kelas III.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain korelasi, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (Agustus–November 2023). Penelitian ini menggunakan angket skala *likret*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3A Mi Anuur Cahaya Umat sebanyak 13 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *pearson product moment* dari Karl Person.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua. Teknik pengambilan data pada siswa, kita dengan menyebarkan angket dan diisi secara terbimbing, dan teknik pengumpulan data oleh orang tua dilaksanakan secara klasikal. Jadi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel berkorelasi, sedangkan lebih dari 0,05 maka variabel tidak berkorelasi. Pedoman derajat hubungan 0,00-0,20 (tidak ada korelasi); 0,21 – 0,40 korelasi lemah 0,41 -0,60 korelasi sedang; 0,61-0,80 (korelasi kuat); 0,81-1,00 korelasi sempurna.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Hasil penelitian yang dilakukan di Mi An Nuur Cahaya Umat Sleman untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan karakter jujur siswa yaitu menggunakan penyebaran angket dengan siswa dan orang tua. Penyebaran angket pada siswa dilakukan secara terbimbing dengan uji korelasi pada variabel X dukungan orang tua dengan variabel Y (karakter kejujuran) maka langkah selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian korelasi dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi *Pearson Correlation*

		Correlations	
		Dukungan orang tua	Karakter Kejujuran
Dukungan orang tua	Pearson Correlation	1	-.138
	Sig. (2-tailed)		.654
	N	13	13
Karakter Kejujuran	Pearson Correlation	-.138	1
	Sig. (2-tailed)	.654	
	N	13	13

Pada tabel 1 menunjukkan hasil uji korelasi yang diperoleh dari angket skala dukungan orang tua dan karakter kejujuran dapat digambarkan keseluruhan tentang hubungan dukungan orang tua dengan karakter kejujuran siswa kelas III A. Untuk melihat hasilnya dapat dilihat dari hasil signifikansi dari nilai *pearson* korelasi dengan tabel. Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,653 (lebih besar dari 0,05) maka dapat dikategorikan tidak berkorelasi signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil uji Pearson Correlation sebesar -0,138 yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara dua variabel tersebut

Hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan siswa kelas III A di Sekolah tersebut sebanyak 13 siswa dinyatakan bahwa rata-rata siswa yang memperoleh dukungan orang tua terlalu tinggi sehingga karakter kejujuran yang dimiliki siswa rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Pearson Correlation dukungan orang tua sebesar -0,138 dengan nilai signifikansi sebesar 0,653. Sehingga kesimpulan dari hasil tersebut dapat dikategorikan bahwa tidak ada korelasi antara hubungan dukungan orang tua dengan karakter kejujuran siswa kelas III A di MI An Nuur Cahaya Umat.

### **Pembahasan**

Orang tua merupakan sosok terdekat dengan anak, hubungan

antara orang tua dan anak mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Orang tua merupakan sepasang orang dewasa yang akan membawa anaknya ke masa dewasa dan selalu berperan dalam setiap masa kembang anak. (Putri & Amaliyah, 2022). Oleh sebab itu orang tua menjadi salah satu faktor utama dalam pembentukan karakter anak.

Peran orang tua dalam memberikan dukungan pada anak dilakukan pada memberikan dukungan keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari. (Jundi Al Faqih et al., 2022) oleh karena itu dukungan atau peran orang tua sangat diperlukan untuk pengembangan karakter anak.

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang atau individu. Seorang anak memiliki karakter yang berbeda dengan yang lainnya, salah satu karakter yang paling utama yaitu karakter kejujuran.(Putri & Amaliyah, 2022).

Menurut (Munif et al., 2021) kejujuran menjadi salah satu karakter atau sikap yang harus ditanamkan pada siswa, khususnya di lingkungan sekolah agar mereka bisa menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, maupun di lingkungan masyarakat. Dalam kejujuran terdapat nilai-nilai dasar yang menjadi sebuah permulaan, dimana nilai-nilai tersebut wajib diamankan dalam membentuk perilaku baik siswa untuk menyampaikan kebenaran dalam mengakui kesalahan dan bertindak secara hormat dimana nilai-nilai tersebut wajib diamankan dalam membentuk perilaku siswa. Nilai itu sendiri mengandung kriteria yang baik dalam bertingkah laku, berbicara, yang mampu memberikan manfaat di lembaga sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penelitian dan pengujian dukungan orang tua dengan karakter jujur pada sampel 13 siswa kelas III A MI An Nur Cahaya Umat maka diperoleh hasil Pearson Corelation sebesar  $-0,138$  dikategorikan korelasi kuat dengan hasil signifikasi sebesar  $0,653$  yang dikatakan tidak berkorelasi sebagai penelitian. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan karakter kejujuran siswa yang diperoleh. Nilai  $r$  yang bersifat negatif mempunyai arti bahwa kedua variabel bersifat negative dan sesuai dengan hipotesis diajukan dan dibahas yaitu tidak terdapat hubungan dukungan orang tua dengan karakter kejujuran anak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak semua yang mendapat dukungan tinggi dari orang tua menjadikan karakter kejujuran siswa tinggi. Akan tetapi pada penelitian ini justru menghasilkan bahwa dukungan orang tua yang tinggi maka karakter kejujuran siswa menjadi rendah. Hal ini disebabkan karena kejujuran berasal dari diri sendiri dan dibangun oleh diri kita sendiri .

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 13 siswa di MI An Nur Cahaya Umat Sleman, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dengan karakter kejujuran tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kategori tidak berkorelasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi sebesar  $0,653$  dan dalam kategori tidak berkorelasi dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar  $-0,138$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

Jundi Al Faqih, M., Partini, Daliman, Sudinadji, M. B., & Mumpuni, K. E. (2022). Dukungan Orang Tua saat

Pembelajaran Daring pada Siswa MIN 6 Sukoharjo. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 276–291. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i4.30>

Laia, M. (2023). *HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 SUSUA*. 2(2), 128–137.

Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>

Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>

Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Desa, D. I., & Mandailing, S. (n.d.). *A s - S A B I Q U N*. 5(November 2023), 1461–1471.

Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368–7376. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3520>

Rafif, M. A. A., & Mawardi, M. K. (2017). BRAND EQUITY TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN ( Survei pada Komunitas Modern Vespa Malang ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(5), 48–56. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)

- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99.  
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- Sriningsih, S., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Ii Sdn 1 Ella Hilir. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 47–52.  
<https://doi.org/10.46368/bjpd.v3i1.895>
- Sundari, A. (2020). Sinergitas Orang Tua-Guru dalam Membentuk Karakter Jujur dan Daya Juang Siswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 119.  
<https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9555>